

PENGEMBANGAN TPQ LANSIA MELALUI PELATIHAN MAKHARIJUL HURUF DAN KAJIAN KITAB FIQH

Miftakhur Ridlo¹, Hari Prastyo², Nining Khurrotul Aini³, Imam Muzaqqi⁴, Imelda Aulia⁵, Istiqomah Imaniarti⁶, Zujuk Khafidotul Umroh⁷

Institut Agama Islam (IAI) Uluwiyah Mojokerto

ridlo@lecturer.uluwiyah.ac.id¹, hari@lecturer.uluwiyah.ac.id^{2,3},
202020010101988@student.uluwiyah.ac.id⁴,
Imelda_pbi@student.uluwiyah.ac.id⁵,
202020010101989@student.uluwiyah.ac.id⁶,
20202001480272@student.uluwiyah.ac.id⁷

Abstrak

Artikel ini membahas tentang Al-Qur'an adalah sumber agama Islam, merupakan kitab suci yang memuat firman-firman Allah. Akan tetapi pada kenyataannya banyak umat islam yang masih belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, baik anak-anak, dewasa maupun lansia. Kemahiran membaca Al-Qur'an merupakan salah satu bidang yang amat penting. Kelemahan yang sering dihadapi ialah penguasaan kemahiran fasahah, makhraj huruf dan tajwid. Metode yang digunakan dalam pengabdian adalah *Participatory Action Research* (PAR) Kegiatan partisipasi dalam penelitian bahwa PAR merupakan penelitian tindakan kegiatan sebagai hasil dari proses penelitian, yaitu penelitian yang diawali dengan merencanakan, melakukan tindakan atau aksi, dan evaluasi dari hasil tindakan. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada hari minggu tanggal 5 maret 2023 pukul 16.00 Materi yang di berikan adalah hukum membaca Alquran atau tajwid, selain itu para santri TPQ lansia mendapat materi mengenai fiqh wanita. Selanjutnya, pemateri memberikan materi tajwid pada para santri sebagai referensi belajar membaca alquran. Penyerahan tajwid merupakan bentuk peduli dari mahasiswa kepada TPQ lansia dusun Pendowo. Selain itu. Penyerahan materi tajwid diharapkan dapat membantu memudahkan para santri untuk mengerti hukum membaca alquran. Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan suatu lembaga yang berfokus pada pengajaran baca tulis al-qur'an dengan benar sesuai dengan hukum tajwid. Taman pendidikan al-qur'an memiliki tujuan membentuk pribadi yang baik dan berpegang teguh pada al-qur'an. Pentingnya taman pendidikan Al-Qur'an dalam kehidupan manusia adalah rujukan dari setiap masalah. Oleh karenanya, setiap manusia perlu menanamkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an.

Kata Kunci : *TPQ Lansia, Makharijul huruf, Fiqih*

Abstract

This article discusses the Qur'an source of Islam, holy book that contains the words of God. However, in reality, many Muslims are still unable to read the Qur'an properly and correctly, both children, adults and the elderly. Proficiency in reading Qur'an is one of the most important areas. The method used in service is Participatory Action Research (PAR) Participatory activities in research that PAR is an action research activity as result of research process, namely research that begins with planning, carrying out actions or actions, and evaluating the results of actions. Counseling activities are carried out on Sunday, March 5, 2023 at 16.00 The material provided is law of tajweed, besides that elderly TPQ students get material about women's fiqh. Furthermore, lecturer provide tajweed material to students as reference for learning to read the Koran. The delivery of tajweed is a form of care to the elderly TPQ Pendowo hamlet. Besides that. The delivery of tajweed material is expected to help make it easier for students to understand the law of reading the Qur'an. Taman Pendidikan Al-qur'an is an institution that focuses on teaching reading and writing al-qur'an correctly in accordance with the law of tajweed. Al-Qur'an education park has the aim of forming a good person and holding fast to the Qur'an. The importance of the Qur'anic education park in human life is the reference of every problem. Therefore, every human being needs to instill a sense of love for the Qur'an.

Keywords: *TPQ For The Elderly, Makhoriul Letters, Fiqh*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kitab suci umat islam yang mengandung firman-firman Allah SWT. namun pada faktanya masih banyak umat islam, baik yang masih berusia muda maupun lansia belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan hukum tajwid,. Kemampuan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan. Penguasaan kemampuan fasahah, makhraj huruf dan tajwid merupakan suatu kendala yang dialami dalam membaca al-qur'an.¹

Membaca al-qur'an bagi umat islam termasuk para lansia adalah hal yang sangat penting. Pada saat ini, Buta huruf arab pada saat membaca al-qur'an dialami oleh banyak lansia Pada saat pembelajaran dan penerimaan materi, para lansia mengalami kendala yang di sebabkan oleh faktor usia yang sudah tidak muda lagi. Kendala lain yang dihadapi oleh para lansia disebabkan karena faktor pendidikan yang kurang,

¹ Hidayati,R, & Hidayah,N. (2021). *Bimbingan Membaca Al-Qur'an Kepada Lansia di Desa Tambalang Oleh Mahasiswa KKN Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Amuntai Tahun 2021 PamKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 01-07

selain itu, bertambahnya usia juga jadi penyebab para lansia tidak dapat membaca al-qur'an dengan sehingga banyak lansia yang tidak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik.²

Membaca Al-Qur'an merupakan ibadah yang bernilai pahala. Pada hakikatnya membaca Al-Qur'an adalah mengingat Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Membaca Al-Qur'an juga termasuk ibadah yang paling utama diantara ibadah-ibadah yang lain. Sedangkan membaca merupakan suatu proses dengan tujuan yang tertentu. Membaca merupakan suatu proses seseorang agar mendapatkan pesan yang mana pesan tersebut berbentuk media kata-kata dengan tuntutan proses tersebut dilakukan agar kelompok kata dapat dipahami.

Kegiatan membaca Alquran juga dilaksanakan di dusun Pendowo Desa Ngrowo. Tidak hanya dilakukan oleh anak-anak dan remaja, kegiatan ini juga dilakukan oleh para lansia dan dinamakan sebagai TPQ lansia. Banyak penduduk Dusun Pendowo desa Ngrowo Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto yang sudah berumur 50 tahun keatas (lansia) mengisi hari tuanya dengan belajar membaca Al - Qur'an yang rutin diadakan setiap hari Selasa - hari Jum'at. Meskipun para siswa TPQ lansia sedang dalam masa usia lanjut, namun semangat mereka dalam belajar baca tulis alquran sangat luar biasa. TPQ lansia di dusun pendowo beranggotakan 23 santri. TPQ lansia ini bernama grup Syaikhona dan memiliki satu orang pengajar yang bernama Ustadzah Musyayadah. Ustadzah Musyayadah berasal dari Dusun Pendowo rt 09. Ustadzah Musyayadah berusia 53 th. Meskipun sedang dalam masa usia lanjut, ustadzah Musyayadah selalu bersemangat membantu para lansia untuk belajar membaca alquran.

Dalam proses belajar mengajar, TPQ lansia di dusun ngrowo menggunakan metode jibril. Metode jibril adalah metode membaca alquran dimana seorang pengajar membaca alquran terlebih dahulu, setelah itu dilanjutkan oleh para santri. Dalam metode ini, Ustadzah Musyayadah membaca alquran 1-2 ayat terlebih dahulu, setelah itu ditirukan oleh para santri TPQ lansia. Para santri di TPQ lansia dusun pendowo, memiliki antusias dan semangat yang tinggi dalam mengikuti kegiatan belajar membaca alquran. Namun, disamping semangat dan antusias yang tinggi dari para santri, TPQ lansia dusun pendowo memiliki beberapa kendala. Kendala yang dihadapi oleh TPQ lansia di dusun pendowo ini adalah lambatnya penerimaan materi

² Implementasi metode anaba dalam pembelajaran al- qur'an: studi pengajian lansia di pajang surakarta. *Al'Ulum* Jurnal Pendidikan Islam, 107-118

yang disampaikan oleh ustadzah. Lambatnya penerimaan materi ini disebabkan oleh usia para santri yang sudah memasuki usia lanjut. selain itu, permasalahan lain dari TPQ lansia dusun pendowo adalah kekurangan SDM pengajar. Pemberdayaan ini memiliki tujuan agar para santri TPQ Lansia dapat membaca al-qur'an dengan baik dan benar. Dengan harapan membantu para lansia agar dapat membaca dan menulis al-qur'an sesuai dengan hukum tajwid.

METODE PEMBERDAYAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat adalah penelitian tindakan partisipatif (PAR). Kegiatan dalam penelitian ini, PAR merupakan kegiatan penelitian tindakan yang dihasilkan dari proses penelitian, yaitu Penelitian yang dimulai dengan perencanaan dan pelaksanaan tindakan atau kegiatan serta mengevaluasi hasil kegiatan tersebut. Proses penelitian memahami dan mengubah praktik sosial dan melibatkan pemangku kepentingan dalam fase penelitian.³ Melalui metode action research ini, komunitas bantuan bukan lagi menjadi objek, melainkan subjek penelitian. Masyarakat sendiri memahami, menginginkan dan menyelesaikan masalahnya sendiri dalam upaya mandiri untuk menciptakan rasa percaya diri bahwa mereka mampu mandiri. Kedudukan peneliti lebih sebagai inisiator masyarakat untuk mencapai tujuannya dan memberikan jalan keluar untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Participatory Action Research (PAR) berbeda dengan etnografi yang menempatkan peneliti pada posisi pasif terhadap subjek penelitian, sehingga PAR merupakan bentuk penelitian yang sangat berbeda dengan bentuk penelitian partisipatif yang berkembang selama ini. Teknik partisipatif tradisional mengacu pada partisipasi satu arah karena berusaha memahami masyarakat yang diteliti hanya untuk kepentingan akademik, ketika masyarakat tidak mengalami atau memperoleh manfaat dari proses tersebut, padahal mereka adalah pemilik pengetahuan itu. Idealnya, ada proses pertukaran informasi yang saling menguntungkan antara peneliti dan masyarakat yang diteliti.

Untuk memudahkan pelaksanaan pengabdian dalam satu bulan, kepada TPQ Lansia dusun pendowo, maka dapat dilaksanakan dengan tahap – tahap ini :

³ Soedjiwo, N. A. F. (2019). *Implementasi mata kuliah par (participatory action research) di TPQ Al-Magfiroh Denpasar Bali*. Widya Balina, 4(2), 9-19.



HASIL PEMBERDAYAAN DAN PEMBAHASAN

Belajar membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan kewajiban seorang muslim. Kemampuan membaca dan menulis Alquran merupakan aset yang sangat penting dalam kehidupan umat Islam. Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an juga menjadi salah satu indikator kualitas kehidupan beragama seorang muslim. Oleh karena itu, gerakan membaca dan menulis Alquran merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas dan keberhasilan umat Islam di bidang agama. Salah satu lembaga pendidikan yang mengajarkan baca tulis Al-Qur'an adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan sarana pendidikan khusus dari segi materi dan model pendidikan. TPQ berfokus pada pengajaran membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar atau sesuai kaidah tajwid atau sering disebut tajwid. ⁴

Menurut As'ad Humam (pencipta Metode Iqra), Taman Pendidikan Al-Qur'an yang disingkat TPQ atau TPA adalah sebuah sekolah yang mengajarkan Al-Quran kepada anak-anak sekolah dasar (usia 7-12 tahun) bertujuan agar siswa dapat membaca Al-Quran dengan baik dan benar serta menjadikannya sebagai pedoman hidup. Menurut Karya Usman, Taman Pendidikan Al-Qur'an memiliki beberapa arti sebagai berikut:

1) Menurut Salahuddin, pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah lembaga pendidikan keagamaan informal yang mengajarkan anak-anak sejak usia dini cara membaca dan menulis Al-Qur'an serta mewujudkan akhlak yang terkandung di dalamnya. Ke Quran. 2) Menurut Mulyat, TPQ berperan penting dalam pembelajaran kemampuan baca tulis Al-Qur'an, serta berperan dalam perkembangan psikologis anak. 3) Menurut Ki Hajar Dewantara, TPQ adalah bentuk pendidikan luar sekolah bagi anak-anak muslim. ⁵

Lahirnya pendidikan Al-Qur'an menjadi ruh utama pendidikan Islam dari dan untuk masyarakat. Sebagaimana dijelaskan Tilaar.⁶ pendidikan Islam yang muncul

⁴ Korcab Qiraati Kebumen, *Pembinaan Ta'limul Qur'an Asatidz Metode Qiraati Kabupaten Kebumen*, (Kebumen : Korcab Qiraati Kab. Kebumen), 2000, hal. 23.

⁵ Usman, *Implementasi Kebijakan Kementerian Agama terhadap Penyelenggara Taman Pendidikan Al-Qur'an di Kabupaten Pasuruan*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 1, Nomor 1.

⁶ Tilaar, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.

dari masyarakat menjadi tanggung jawab bersama dalam pengembangannya. Hal ini membuktikan bahwa lembaga pendidikan Islam berbasis masyarakat harus turut andil dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan membangun harkat dan martabat manusia, menunjukkan bahwa masyarakat turut andil dalam setiap tahapan program pendidikan yang diselenggarakan. Oleh karena itu sistem penyelenggaraan harus bertumpu pada kemampuan masyarakat untuk mengembangkan misi pendidikan generasi muda. Pada hakekatnya lembaga pendidikan dan masyarakat harus bekerja sama, dengan menitikberatkan pada pelibatan, partisipasi atau partisipasi masyarakat secara aktif dalam pembangunan dan pengembangan lembaga. Dimasukkannya peran masyarakat dalam program pendidikan lembaga yang menyelenggarakan pengajaran Al-Qur'an sejalan dengan trend masyarakat. Hal ini karena TPQ lahir sebagai salah satu bentuk pendidikan nonformal yang merupakan jawaban atas kebutuhan masyarakat itu sendiri.

Penyuluhan ini dilaksanakan pada tanggal 05-03-2023, pukul 16.00-17.00. pemateri dari penyuluhan ini adalah Bpk. Hari pastyo S.S. M. Pd. Para santri TPQ Lansia memiliki inisiatif dan semangat yang tinggi terbukti dengan adanya beberapa pertanyaan dari para santri TPQ kepada pemateri. Materi dari penyuluhan ini tentang makharijul huruf dan kajian kitab fiqh.

Adapun tahapan proses pengabdian antara lain:

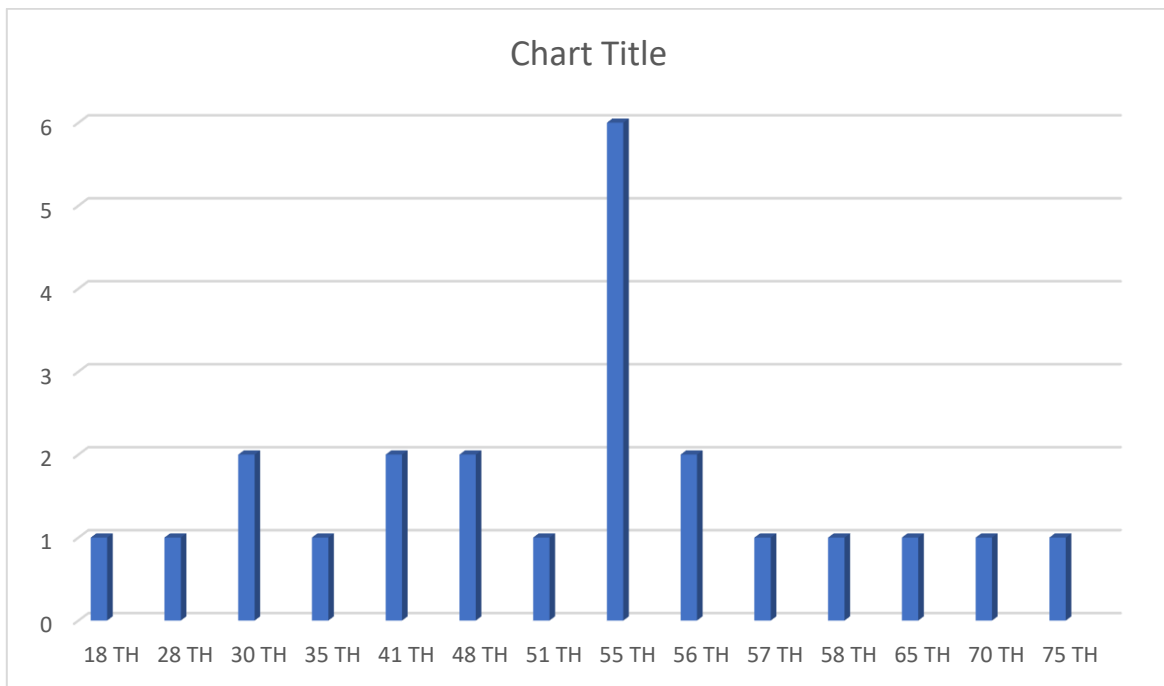
a. To Know (Mengetahui situasi kehidupan)

Pada minggu pertama, Mahasiswa KKN berkunjung dikediaman ustadzah dengan tujuan untuk menyepakati proses bersama. TPQ lansia di dusun pendowo melakukan kegiatan TPQ pada hari selasa, rabu, Kamis dan jumat pukul 16.00-17.00 WIB. Selain itu, Mahasiswa KKN berkunjung ke rumah pengajar TPQ lansia untuk mengetahui proses belajar dari kegiatan TPQ lansia yang berada di masjid al mukaromah Dusun Pendowo. Metode yang dipakai Ustadzah Musyayadah adalah metode jibril dimana ustadzah membaca alquran terlebih dahulu 1-2 ayat kemudian di tirukan oleh para santri. Santri di TPQ lansia berjumlah 23 santri. Berikut table nama, tempat tinggal dan usia dari para santri TPQ lansia dusun ngrowo.



Gambar 2.1 silaturahmi ke rumah yang mengajar TPQ Lansia

Berikut table tempat tinggal dan usia dari para santri TPQ lansia dusun ngrowo.



b. To understand (Memahami problem yang ada)

Pada minggu kedua, Kegiatan pengabdian pada masyarakat bertujuan untuk memahami persoalan utama komunitas untuk berdiskusi pada masyarakat untuk menemukan fokus masalah. Masalah yang ada di TPA adalah sebagai berikut: Kurangnya SDM yang dapat mengajar TPQ Lansia Masalah dapat dibuktikan dengan kurangnya minat pemuda dan pemudi sebagai penyambung ilmu. Saran – saran pemecahan masalah, Dapat diatasi dengan mengadakan sosialisasi dan motivasi akan pentingnya TPQ. Kekurangannya SDM dapat ditambah dengan mendatangkan guru PAI dari sekolah – sekolah yang berada dekat dari mushola.



Gambar 2.2 Mengikuti kegiatan mengaji TPQ lansia

c. To plan (Merencanakan pemecahan masalah kehidupan masyarakat)

Pada minggu ketiga Pada tanggal 18 januari 2023, Mahasiswa KKN berkunjung ke masjid Al Mukaromah yang digunakan untuk mengaji TPQ Lansia di Dusun Pendowo. Metode yang dipakai ustadzah Musyayadah adalah metode jibril dimana ustadzah membaca alqur'an terlebih dahulu 1 – 2 ayat kemudian di tirukan oleh para santri. Untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar tersebut, hal ini mahasiswa ikut andil dalam kegiatan mengajar bersama para pendidik TPQ. Mulai dari pemberian materi tajwid pemula dan makharijul huruf, serta mempraktekkan hasil dari materi yang telah diberikan dengan membaca satu-persatu sesuai panjang pendek bacaan dengan mengoreksi makharijul huruf. Kemudian, memperbaiki metode bacaan yang mudah dipahami oleh para santri. Mahasiswa KKN berkunjung

ke rumah Ibu Musayadah selaku Ustadzah dari TPQ lansia desa Ngrowo, kami kesana untuk mendiskusikan tentang kegiatan yang akan diselenggarakan pada hari Minggu 05 Maret 2023. Kegiatan ini bertujuan agar murid dari TPQ lansia bertambah dan juga agar TPQ lansia berkembang.

Pada permasalahan yang ada dalam kegiatan TPQ lansia, Mahasiswa KKN merencanakan aksi penyelesaian masalah. Peserta KKN desa Ngrowo memiliki rencana kegiatan pengajian kitab untuk menguatkan makharijul huruf, kajian fiqih serta pengajian aswaja an-nahdiyah di TPQ lansia desa ngrowo, dusun Pendowo. Pada hari hari sebelumnya, Tim KKN desa Ngrowo sudah observasi dan memutuskan untuk melakukan program “Makharijul huruf, kajian fiqih serta Penguatan Aswaja An-Nahdiyah TPQ Lansia” yang dilaksanakan pada tanggal 05 Maret 2023 hari Minggu bertempat di Masjid Al Mukarromah dusun Pendowo, program ini bertujuan untuk memberi wawasan bagi santri lansia dan mengembangkan potensi guru yang mengajar.



Gambar 3.1 merencanakan progam pengajian kitab

d. To Action (Melaksanakan kegiatan)

Pada minggu keempat mahasiswa KKN melakukan penyuluhan pengembangan TPQ Lansia melalui pelatihan makharijul huruf dan kajian kitab fiqih di desa ngrowo kec Bangsal kab Mojokerto. Fiqh adalah hukum Islam yang tingkat kekuatannya hanya sampai Zan karena bersumber dari dalil-dalil yang ganjil. Fakta bahwa hukum fikih gila juga konsisten dengan kata "almuktasab" dalam definisi itu, yang berarti

275	Adib Ahmada, Moh. Mahmud, Khoirun Nisa Pemberdayaan Santri Pondok Pesantren Nurul Islam Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Program English Fun Learning
-----	--

"bekerja", menyiratkan tidak adanya jiwa manusia dalam penarikannya dari Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad.⁷ Ibadah lisan berarti ketaatan (al-tha'ah) dan penyerahan (al-khudlu). Ubudiyah berarti ketundukan dan kerendahan hati. Menurut Al-Azhar, kata ibadah tidak bisa disebut kecuali ketaatan kepada Allah SWT⁸

Menurut kamus Al-Muhith⁹ *al-abdiyah*, *al-ubudiyah*, dan *al-ibadah* artinya taat. Dan dalam Mukhtar AshShihhah¹⁰, Arti dasar al-Ubudiyah adalah ketundukan dan pengabdian, sedangkan *atta'bid* berarti pengabdian. Dikatakan thariq (jalan) itu muabbad dan unta itu muabbad artinya sudah siap. Semua makna ini sesuai dengan isytiqaq beliau. Meskipun *ubudiyah* berarti penyerahan meskipun kata itu adalah ibadah dalam maknanya karena itu adalah puncak penyerahan dan tidak ada yang berhak diperbudak kecuali yang memiliki puncak yaitu Allah SWT.



Gambar 4.1 Persiapan penguatan materi tajwid.

Sumber daya manusia (SDM) memiliki peran khusus yang sangat dominan dalam keberlangsungan suatu organisasi atau lembaga, termasuk lembaga pendidikan. Karena orang memiliki peran tidak hanya sebagai aktor tetapi juga sebagai pemimpin dan pelaksana dalam pelaksanaan proses organisasi atau

⁷ Totok Jumentoro dan Samsul Munir Amin, *Kamus Ilmu Usul Fiqih*, (Jakarta: Amzah, 2005), hlm. 67.

⁸ Amir Syarifudin, *Garis-Garis Besar Fiqih*, (Jakarta: Kencana, 2003), Cet. Ke-2, hlm. 17.

⁹ *Al-Qamus Al-Muhith*. Al-Fairuzabadi (Muhammad bin Ya'qub Majduddin Al-Fairuzabadi). Cairo: Mathba'ah Mushthafa Al-Babi Al-Halabi, cet. II. 1371 H/1952 M, hlm. 311.

¹⁰ MukhtarAsh-Shihhah. Ar-Razi (Muhammad bin Abu Bakr bin Abdul Qadir). Cairo: Al-Mathabi' Al-Amiriyah, 1355 H, hlm. 407, 408.

kelembagaan, mereka adalah aktor utama dari lembaga atau kunci untuk sukses.¹¹ Manajemen sumber daya manusia suatu lembaga atau organisasi diperlukan, yang dapat memudahkan identifikasi sumber daya manusia yang ada. Selain itu, manajemen sumber daya, atau dengan kata lain manajemen SDM, diperlukan agar suatu organisasi berhasil mencapai tujuannya dan mampu menghadapi berbagai tantangan eksternal dan internal melalui kebijakan, praktik, dan sistem yang memengaruhi perilaku. Proses manajemen sumber daya manusia meliputi fungsi administrasi yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang terlibat dalam setiap kegiatan organisasi untuk mencapai kebutuhan dan tujuan secara efektif dan efisien.¹²

Manajemen Sumber Daya Manusia adalah kegiatan yang harus dilakukan oleh organisasi dan lembaga sedemikian rupa sehingga pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan sesuai dengan persyaratan jabatan. Dengan adanya kegiatan pengembangan ini diharapkan dapat memperbaiki dan mengatasi kekurangan dalam pelaksanaan pekerjaan, sesuai dengan visi dan misi serta mencapai tujuan lembaga. Selain pendidikan formal, pendidikan nonformal semakin mendapat perhatian sosial. Salah satunya adalah Taman Pendidikan Al Quran (TPQ). Pendidikan Al-Quran memiliki posisi strategis sebagai bagian dari pendidikan Islam. Di satu sisi, hal ini disebabkan karena pendidikan Al-Qur'an menjadi pilihan pertama untuk pendidikan dasar bagi umat Islam karena banyaknya referensi ilmu pengetahuan dalam Al-Qur'an, yang memastikan bahwa semua lembaga keagamaan Islam dapat mengajarkan Al Quran. Kedua, pengembangan pendidikan Al-Quran sangat penting karena Al-Quran merupakan sumber utama ajaran Islam dan menjadi pedoman hidup umat Islam. Ketiga, pendidikan Al-Qur'an merupakan pondasi dari semua mata pelajaran pendidikan di dunia Islam karena Al-Qur'an merupakan syiar agama yang dapat menguatkan iman dan memperkuat iman.¹³

Pendidikan agama merupakan pendidikan yang penting bagi setiap individu. Pendidikan agama dibutuhkan oleh semua kalangan usia, mulai dari anak-anak, remaja, orang tua hingga orang tua. Karena ilmu agama merupakan ilmu yang diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari aspek akidah, akhlak dan juga ibadah. Dalam prakteknya, ibadah yang dilakukan oleh seorang muslim terdiri dari

¹¹ Dr.Ir. Benjamin Bukit,dkk., *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta:Zahir Publishing, 2017.

¹² . Nurul Ulfatin, Teguh Triwiyanto, *Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2016.

¹³ Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 91 Tahun 2020 Tentang *Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an*

shalat dan membaca Al-Qur'an. Shalat merupakan usaha seorang muslim untuk mendekatkan diri kepada Allah, sedangkan membaca Al-Qur'an merupakan usaha dasar untuk memahami hukum-hukum Allah yang terkandung dalam Al-Qur'an.¹⁴



Gambar 5.1 pelaksanaan penyuluhan

Sementara itu, tujuan ibu-ibu lansia yang semangat belajar adalah untuk memahami ilmu agama, karena sekolah hanya dibatasi sampai SD, salah satu ibu-ibu lansia juga berusaha untuk ikut penelitian. untuk memperdalam ilmu yang sebelumnya diperoleh dan ditransfer di pondok pesantren kembali ke masyarakat, khususnya kepada diri sendiri.

Salah satu bantuan pelatihan yang dilaksanakan adalah meningkatkan bacaan Al-Quran dan pelatihan ibadah serta kegiatan lain yang dianggap perlu di desa. Namun peserta TPQ rata-rata berusia sekitar 50-60 tahun, sehingga kami memperkirakan tidak banyak metode untuk meningkatkan kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an karena banyak mesjid yang hanya menggunakan metode Jibril, dan membenarkan kegiatan membaca dan menulis ini. kesalahan tidak termasuk dalam kebiasaan atau perbedaan.¹⁵

Setelah pelaksanaan penyuluhan kami melakukan analisis swot yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari pelaksanaan penyuluhan berikut rincian analisis SWOT setelah penyuluhan:

¹⁴ Aminah, S., Muhammad, I., Wafirrotullaeka, W., Thoyib, A., Sanusi, A., Hika, H. H., ... & Pratiwi, A. (2018). *Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Bagi Orang Lansia di Padukuhan Tritis* (Studi pada Jama'ah Ngaji Bareng Masjid Ar-Rahman Tritis). *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, 18(2), 117-125.

¹⁵ Wafa, A., Rafiuddin, A., Lukman, L., Jali, J., Imamah, I., & Musyarrofah, M. (2021). *Pendampingan Pembinaan Baca Tulis Al-Quran, Ibadah Dan Moral Remaja Desa Dalemans Dusun Bates Kedungdung Sampang*. *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 123-136.

Kekuatan <ul style="list-style-type: none">• guru yang berpengalaman• tema unik• baru• wadah
kelemahan <ul style="list-style-type: none">• peminatnya sedikit• kekurangan guru• belum adanya struktur• formalitas
peluang <ul style="list-style-type: none">• Alternatif TPQ• karakteristik• identitas• ciri khas
ancaman <ul style="list-style-type: none">• Lemahnya SDM



Gambar 5.2 foto bersama pasca penyuluhan

Selain itu, kegiatan pengabdian menjembatani antara ranting NU ngrowo dengan TPQ lansia dusun pendowo untuk menambah SDM pengajar di TPQ lansia dusun pendowo ada di refleksi dan rekomendasi. Berikut adalah referensi penyerahan tajwid kepada TPQ lansia :

279	Adib Ahmada, Moh. Mahmud, Khoirun Nisa Pemberdayaan Santri Pondok Pesantren Nurul Islam Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Program English Fun Learning
-----	--

1. nun Sukun dan Tanwin

a. Idzhar Huruf-huruf idzhar: ا ع غ ح خ ها
Contoh: مِنْ آلِ فِرْعَوْنَ Nun mati bertemu dengan ا

ه فَكُلُوا مِنْهَا حَيْثُ Nun mati bertemu dengan ه

ع بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ Nun mati bertemu dengan ع

غ مِنْ غَفُورٍ رَحِيمٍ Nun mati bertemu dengan غ

ح أَنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ Tanwin bertemu dengan ح

خ كُونُوا قِرَدَةً خَاسِئِينَ Tanwin bertemu dengan خ

b. Idgham Bigunnah Huruf-huruf idgham bigunnah: ي ن م و

Contoh: مِنْ قَبْلِ أَنْ يَتَمَاسَا Nun mati bertemu dengan ي

ن إِلَّا سَاعَةً مِنْ نَهَارٍ Nun mati bertemu dengan ن

م وَأَنْفِقُوا مِنْ مَا رَزَقْنَاكُمْ dengan م

و مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ Nun mati bertemu dengan و

ي بِبُهْتَانٍ يَفْتَرِينَهُ Tanwin bertemu dengan ي

ن جِطَّةً نَعْفِرُ لَكُمْ Tanwin bertemu dengan ن

م رَقِيَّةٍ مِنْ قَبْلِ Tanwin bertemu dengan م

و مِنْ خَيْلٍ وَلَا رِكَابٍ Tanwin bertemu dengan و

c. Idgham Bilagunnah Huruf-huruf idgham bigunnah: ل ر

ر فَضُلًا مِنْ رَبِّكَ Nun Mati bertemu dengan ر

ل قَالَ لَمْ أَكُنْ لِأَسْجُدَ Nun Mati bertemu dengan ل

ل لَا تَجْعَلْنَا فِتْنَةً لِلَّذِينَ Tanwin bertemu dengan ل

ر سَيَقُولُونَ ثَلَاثَةٌ رَابِعُهُمْ Tanwin bertemu dengan ر

d. Iqlab Huruf iqlab: ب Contoh:

ب أَنْ تُنَبِّئُوا Nun mati bertemu dengan ب

ب كُلُّ جِزْبٍ بِمَا Tanwin bertemu dengan ب

e. Ikhfa Haqiqi. Huruf-huruf Ikhfa Haqiqi:

Contoh: ت ت ج د ذ ز س ش ص ض ط ظ ق ك

ت أَنْتُمْ Nun mati bertemu dengan ت

ث مَنْشُورًا Nun mati bertemu dengan ث

ج فَأَنْجَيْنَاهُ Nun mati bertemu dengan ج

د عِنْدَهُ Nun mati bertemu dengan د

ذ لِيُنذِرَكُمْ Nun mati bertemu dengan ذ

ز أَنْزَلَ Nun mati bertemu dengan ز

س نُنَسِّخُ Nun mati bertemu dengan س

ش مَنْشُورٌ Nun mati bertemu dengan ش

ص رِيحًا صَرَّصَرًا Tanwin bertemu dengan ص

ض وَكُلًّا ضَرْبًا Tanwin bertemu dengan ض

ط صَعِيدًا طَيِّبًا Tanwin bertemu dengan ط

ظ ظِلًّا ظَلِيلٌ Tanwin bertemu dengan ظ

ف سَفَرٍ فَعِدَّةٌ Tanwin bertemu dengan ف

ق عَلِيمٌ قَدِيرٌ Tanwin bertemu dengan ق

ك وَرَزُقٌ كَرِيمٌ Tanwin bertemu dengan ك

2. Mim Sukun

a. Ikhfa Syafawi Huruf Ikhfa Syafawi: ب
Contoh:

ب وَمَا هُمْ بِمُؤْمِنِينَ Mim mati bertemu dengan huruf ب

ب وَمَهُمْ بِالْآخِرَةِ Mim mati bertemu dengan huruf ب

ب Mim mati bertemu dengan huruf بعلم

b. Idgham Mimi huruf Idgham mimi: م
Contoh:

م Mim mati bertemu dengan م وَكَمْ مِنْ قَرِيْبَةٍ

م Mim mati bertemu dengan م كَلَّمَا أَضَاءَ لَهُمْ مَشَوْا فِيهِ

م Mim mati bertemu dengan م اِلَيْكُمْ مِنْ رَبِّكُمْ

c. Idzhar Syafawi Huruf idzhar syafawi: ا
ت ت ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل
ن و ه ي

Contoh:

ا Mim mati bertemu dengan ا اَنْذَرْتَهُمْ اَمْ

ت Mim mati bertemu dengan ت اَنْعَمْتَ

ث Mim mati bertemu dengan ث تُمْ يُمِيْنُكُمْ تُمْ يُحْيِيْكُمْ

ج Mim mati bertemu dengan ج اَنْ لَهُمْ جَنَاتٍ

ح Mim mati bertemu dengan ح يَمْحَقُ اللّٰهُ الرَّبَّ

خ Mim mati bertemu dengan خ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ

د Mim mati bertemu dengan د اَلْحَمْدُ لِلّٰ

ذ Mim mati bertemu dengan ذ اَنْفُسَكُمْ ذَلِكُمْ

ر Mim mati bertemu dengan ر حَتّٰى يَأْتِيَ اللّٰهُ بِاَمْرِهِ

ز Mim mati bertemu dengan ز ثَلَاثَةَ اَيَّامٍ اِلَّا رَمَزًا

س Mim mati bertemu dengan س وَاِنْ يَمْسَسَكَ اللّٰهُ بِبَصْرٍ

ش Mim mati bertemu dengan ش وَيَمْشِي فِي الْاَسْوَاقِ

ص Mim mati bertemu dengan ص اِنْ كُنْتُمْ صَادِقِيْنَ

ض Mim mati bertemu dengan ض اَوْ اَمْضِيْ حُفْبًا

ط Mim mati bertemu dengan ط وَاَمْطَرْنَا عَلَيْهِمْ

ظ Mim mati bertemu dengan ظ وَاَنْتُمْ ظَالِمُوْنَ

ع Mim mati bertemu dengan ع بِسْمِعِهِمْ

غ Mim mati bertemu dengan غ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوْبِ

ف Mim mati bertemu dengan ف وَتَرَكْتُمْ فِي ظُلُمَاتٍ

ق Mim mati bertemu dengan ق اِلَى شَيْاطِيْنِهِمْ قَالُوْا

ك Mim mati bertemu dengan ك مِثْلُهُمْ كَمَثَلٍ

ل Mim mati bertemu dengan ل وَاِذَا قِيْلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوْا

ن Mim mati bertemu dengan ن وَيَمْنَعُوْنَ الْمَاعُوْنَ

و Mim mati bertemu dengan و عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّيْنَ

ه Mim mati bertemu dengan ه اِلَّا اِنَّهُمْ هُمُ الْمُفْسِدُوْنَ

ي Mim mati bertemu dengan ي هُمْ يُوقِنُوْنَ

3. Mim tasydid dan Nun Tasydid:

Huruf: mim tasydid dan nun tasydid

contoh: اِنَّ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا

ada mim bertasydid وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُوْنَ

ada nun bertasydid كَمَا اٰمَنَ النَّاسُ

4. Lam ta'rief: a. Idzhar Qamariyah Huruf-huruf Idzhar Qamariyah:

ء ب ج ح خ ع غ ف ق
Contoh: ك م و ه ي

ء Alif lam bertemu dengan ء لَكُمْ الْاَرْضَ ذَلُوْا

ب Alif lam bertemu dengan ب فَارْجِعِ الْبَصَرَ

ج أصْحَابِ الْجَنَّةِ Alif lam bertemu dengan ح
ح خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ Alif lam bertemu dengan خ
خ وَهُوَ اللَّطِيفُ الْخَبِيرُ Alif lam bertemu dengan ع
ع وَهُوَ الْعَزِيزُ الْعَفُورُ Alif lam bertemu dengan غ
غ تَكَادُ تَمَيَّرُ مِنَ الْغَيْظِ Alif lam bertemu dengan ف
ف وَظَنَّ أَنَّهُ الْفِرَاقُ Alif lam bertemu dengan ق
ق لِيَوْمِ الْفَصْلِ Alif lam bertemu dengan ك
ك إِنَّ الْكَافِرُونَ Alif lam bertemu dengan م
م وَبِئْسَ الْمَصِيرُ Alif lam bertemu dengan و
و فَیَوْمَئِذٍ وَقَعَتِ الْوَاقِعَةُ Alif lam bertemu dengan هـ
هـ وَأَنَا لَمَّا سَمِعْنَا الْهُدَى Alif lam bertemu dengan ی
ی وَإِنَّهُ لَحَقُّ الْيَقِينِ

b. Idgham Syamsiyah huruf-huruf idgham syamsiyah: ن ظ ل ن
Contoh:

ت وَأَنْزَلَ النُّورَةَ Alif lam bertemu dengan ث
ث مِنَ النَّمْرَاتِ Alif lam bertemu dengan د
د یَوْمِ الدِّينِ Alif lam bertemu dengan ذ
ذ وَالذَّاكِرِينَ Alif lam bertemu dengan ر
ر الرَّحْمَنِ Alif lam bertemu dengan ز
ز وَالرَّيُّنُونَ Alif lam bertemu dengan س
س هُمْ السُّفَهَاءُ Alif lam bertemu dengan ش
ش هَذِهِ الشَّجَرَةُ

ص وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ Alif lam bertemu dengan ض
ض وَلَا الضَّالِّينَ Alif lam bertemu dengan ط
ط فَوْقَكُمْ الطُّورَ Alif lam bertemu dengan ظ
ظ مِنَ الظَّالِمِينَ Alif lam bertemu dengan ل
ل وَيَلْعَنُهُمُ اللَّاعِنُونَ Alif lam bertemu dengan ن
ن أَتَأْمُرُونَ النَّاسَ

ب ج د ط 5. Qalqalah Huruf-Huruf Qalqalah:
ق Contoh:
تُ لَيَقْطَعُ فَلْيُنْظَرُ Ada huruf Qaf mati di tengah kata
ثَانِي عَطْفِهِ Ada huruf Tho mati di tengah kata
وَقَوْمِ إِبْرَاهِيمَ Ada huruf Ba mati di tengah kata
فَعَلَىٰ إِجْرَامِي Ada huruf Ja mati di tengah kata
يَدْعُو مِنْ دُونِ اللَّهِ Ada huruf Da mati di tengah kata
بَيْنَ الصُّلْبِ وَالتَّرَائِبِ Ada huruf Ba di akhir kalimat
وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الْبُرُوجِ Ada huruf Ja di akhir kalimat
وَالْيَوْمِ الْمَوْعُودِ Ada huruf Da di akhir kalimat
فَإِنَّمَا بِالْقِسْطِ Ada huruf Tho di akhir kalimat
وَالسَّمَاءِ وَالطَّارِقِ Ada huruf Qaf di akhir kalimat

Sebagai salah satu lembaga pendidikan non formal, TPQ turut memberikan sumbangsih kepada pemerintah guna ikut serta dalam upaya mencerdaskan kehidupan

282	Adib Ahmada, Moh. Mahmud, Khoirun Nisa Pemberdayaan Santri Pondok Pesantren Nurul Islam Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Program English Fun Learning
-----	--

bangsa, dengan visi, misi dan karakteristiknya yang khas ditinjau dari berbagai segi, baik sosial, budaya, politik, bahkan ekonomi. Manajemen sumber daya manusia dalam pengembangan program pendidikan Al-Qur'an memiliki relasi yang erat dan integral yang saling berkaitan. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) lansia Syaikhona di dusun Pendowo desa Ngrowo yang menjadi salah satu lembaga pendidikan non formal yang melibatkan masyarakat dalam hal pengembangan pendidikan Islam yang berada di desa Ngrowo kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto. Peneliti menemukan sebuah problem yang bisa diangkat menjadi latar masalah yang layak diteliti lebih lanjut mengenai keterkaitan pengelolaan sumber daya manusia dan pengembangan pendidikan Islam di sana. Proses pendidikan Al-Qur'an yang sudah berjalan sepenuhnya belum bisa berhasil mengembangkan secara baik pemenuhan terhadap kebutuhan sumber daya manusia yang bermutu sehingga perlu adanya partisipasi, terjalannya kerja sama, serta komunikasi yang baik dengan masyarakat. Taman Pendidikan Al Quran (TPQ) yang terletak di desa Ngrowo, kecamatan Bangsal, kabupaten Mojokerto. Syaikhona telah bekerja keras untuk selalu berusaha meningkatkan perbaikan pengelolaan dan pengembangan TPQ. Penulis menemukan beberapa alasan memilih penelitian ini, karena kenyataannya masyarakat sebenarnya tertarik dengan pengembangan lembaga pendidikan Islam nonformal, namun perlunya perbaikan tata kelola dalam pengembangan sumber daya manusia yang ada.

Masyarakat dusun pendowo merupakan masyarakat yang memiliki semangat cukup tinggi dalam menuntut ilmu agama. Hal ini dibuktikan dengan adanya TPQ lansia yang rutin diadakan setiap hari Selasa-jum'at dan jumlah muridnya yang cukup banyak. Namun tidak semua masyarakat di wilayah dusun pendowo mendapatkan kesempatan untuk belajar ilmu agama terlebih di kalangan lansia. Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa agar sesudah dari penyuluhan tersebut dapat memiliki peminat yang banyak dari masyarakat dapat bertambahnya guru yang mengajar untuk tersebut.

KESIMPULAN

Taman Pendidikan Al-qur'an merupakan suatu lembaga yang berfokus pada pengajaran baca tulis al-qur'an dengan benar sesuai dengan hukum tajwid. Taman pendidikan al-qur'an memiliki tujuan membentuk pribadi yang baik dan berpegang teguh pada al-qur'an. Pentingnya taman pendidikan al-qur'an dalam kehidupan manusia adalah rujukan dari setiap masalah. Oleh karenanya, setiap manusia perlu menanamkan rasa cinta terhadap al-qur'an.

Kegiatan Pengabdian dengan fokus pengabdian Pengembangan TPQ Lansia Dengan Pengembangan TPQ Lansia melalui pelatihan makharijul huruf dan kajian kitab fiqih Di

Desa ngrowo kab mojokerto, telah terlaksana melalui kegiatan penyuluhan materi Fiqih. Melalui pelatihan materi fiqih ini diharapkan para santri TPQ Lansia dapat menambah wawasan mengenai hukum islam mengenai Syariat. Kegiatan ini menghasilkan beberapa kesimpulan pokok., yaitu : Pertama, program pengabdian masyarakat berbasis ahlu sunnah wal jamaah ini memberi penguatan pengetahuan mengenai ilmu fiqih terutama fiqih wanita yang terjadi pada kehidupan sehari-hari. Kedua, Tumbuhnya semangat dan antusias yang tinggi dari para santri TPQ lansia. Ketiga, Bertambahnya SDM pengajar sebagai ustadz/ustadzah TPQ lansia dusun pendowo.

DAFTAR PUSTAKA

Abu Tauhid, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Sekretaris Jurusan Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1994), hal.34.

Aminah, S., Muhammad, I., Wafirrotullaeka, W., Thoyib, A., Sanusi, A., Hika, H. H., ... & Pratiwi, A. (2018). *Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Bagi Orang Lansia di Padukuhan Tritis* (Studi pada Jama'ah Ngaji Bareng Masjid Ar-Rahman Tritis). *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, 18(2), 117-125.

As'ad Humam, *Konsep Naskah Buku Pedoman Pengelolaan dan Pengembangan TKATPA Nasional*, (Yogyakarta : Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an, 1995,) hal.7.

Dr.Ir. Benjamin Bukit,dkk., *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta:Zahir Publishing, 2017.

Fitriya, A. (2022). Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Pembuatan Alat Permainan Edukatif Dari Barang Bekas Di RA Al Mu'arif Al Mubarak Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. *Al-Ijtimā: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 57-69.

Fitriya, A. (2023). Pengembangan Kemampuan Kinestetik Anak Di Paud Bustanul Ulum Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 18-37.

Hidayati,R, & Hidayah,N. (2021). *Bimbingan Membaca Al-Qur'an Kepada Lansia di Desa Tambalang Oleh Mahasiswa KKN Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Amuntai Tahun 2021* PamKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 01-07.

Implementasi metode anaba dalam pembelajaran al-qur'an: studi pengajian lansia di Pajang Surakarta. Al'Ulum Jurnal Pendidikan Islam, 107-118.

Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 91 Tahun 2020 Tentang *Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an*.

Korcab Qiraati Kebumen, *Pembinaan Ta'limul Qur'an Asatidz Metode Qiraati Kabupaten Kebumen*, (Kebumen : Korcab Qiraati Kab. Kebumen), 2000, hal. 23.

Lestari, I. A., Sakdiyah, H., Soleha, W., & Wahidah, F. (2022). Penguatan Pengelolaan Pembelajaran Bagi Guru PAUD Dalam Membangun Ketahanan Psikologis Anak Usia Dini. *Al-Ijtimā: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 109-121.

Maidah, A. N., Nahrowi, M., Rahma, B. I. M., & Wulandari, H. S. E. (2022). *Penguatan Pendidikan Keagamaan Lansia (Lanjut Usia) di Dusun Kedunglangkap Desa Kraton Kecamatan Kencong-Jember*. PANDALUNGAN, 1(01), 21-32.

Munir, M., Alim, S., & Pratomo, A. S. (2015). *Pengabdian Pada Masyarakat: Participatory Action Research (PAR) Pemberdayaan Santri dalam Rintisan Baitul Maal wat Tamwil (BMT) di Desa Candirejo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar*.

Nurul Ulfatin, Teguh Triwiyanto, *Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2016.

Pratiwi, R. K., & Amrela, U. (2022). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Melalui Pembelajaran SKIA (Syarat Kecakapan Ibadah Amaliyah) Dengan Metode BCM (Bermain, Cerita Dan Menyanyi) Di Dusun Kopang Kebun, Desa Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember. *Al-Ijtimā: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 22-31.

Rofi'ah, S. H., & Fawaidi, B. (2023, March). OPTIMIZING EARLY CHILDHOOD SEX EDUCATION TO PREVENT SEXUAL ABUSE IN PAUD AL-IRSYAD AL-ISLAMIYAH JEMBER. In *International Conference on Humanity Education and Social* (Vol. 2, No. 1).

Saputri, O. N., Nissah, K., & Arini, P. F. (2022). *Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Melalui Penguatan SDM di Desa Paron, Kecamatan Bagor, Kabupaten Nganjuk*. Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(2), 75-81.

Soedjiwo, N. A. F. (2019). *Implementasi mata kuliah par (participatory action research) di TPQ Al-Magfiroh Denpasar Bali*. Widya Balina, 4(2), 9-19.

Tilaar, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional* , Jakarta: Rineka Cipta, 2000.

Tsauri, S., & Wahidah, F. (2021). Strategi Kepemimpinan Entrepreneurship Kiai dalam Eskalasi Kemandirian Santri melalui Pendidikan Terpadu di Pesantren. *LEADERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 108-130.

Usman, *Implementasi Kebijakan Kementerian Agama terhadap Penyelenggara Taman Pendidikan Al-Qur'an di Kabupaten Pasuruan*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 1, Nomor 1.

Wafa, A., Rafiuddin, A., Lukman, L., Jali, J., Imamah, I., & Musyarrofah, M. (2021). *Pendampingan Pembinaan Baca Tulis Al-Quran, Ibadah Dan Moral Remaja Desa Daleman Dusun Bates Kedungdung Sampang*. Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 123-136.

Wahidah, F. (2022). *Eskalasi Kemampuan Kognitif Melalui Imaginative Thingking dan Experience Directly*. *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 18-28.

Wahidah, F. (2022). *Islamic Boarding School Discourse: Analysis Of Kiai's Attribution To Muslim Woman*. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan*, 20(1), 28-45.

Wahidah, F., Rahman, K., & Intaningtyas, A. (2022). *PAUD RELIGIOUS VALUES-BASED CURRICULUM MANAGEMENT*. *Jurnal Ilmiah Ar-Risalah: Media Ke-Islaman, Pendidikan dan Hukum Islam*, 20(2), 298-307.